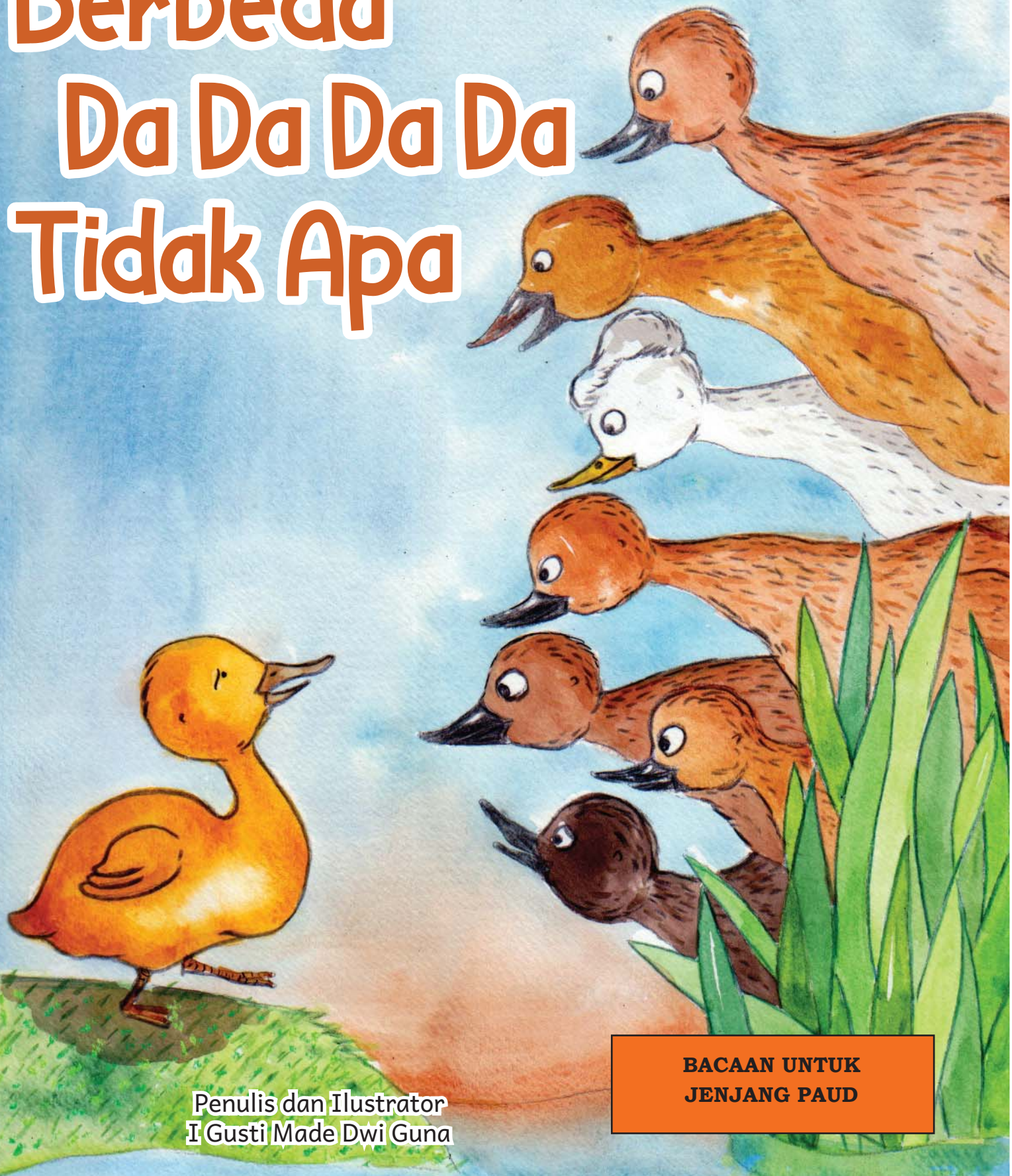




Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Berbeda Da Da Da Da Tidak Apa



Penulis dan Ilustrator
I Gusti Made Dwi Guna

**BACAAN UNTUK
JENJANG PAUD**



Berbeda Da Da Da Da Tidak Apa



I Gusti Made Dwi Guna

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Berbeda Da Da Da Da Tidak Apa

Penulis : I Gusti Made Dwi Guna

Ilustrator : I Gusti Made Dwi Guna

Penyunting : Muhammad Jaruki

Penata Letak : Satu Atap

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

33 PB 398.209 598 GUN b	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Guna, I Gusti Made Dwi Berbeda Da Da Da Da Tidak Apa/ I Gusti Made Dwi Guna; Penyunting: Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-623-307-167-3 1. CERITA ANAK –INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------------	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhinya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik Pembaca! Sudah siapkah kalian membaca buku hari ini?

Kali ini kita akan bertemu dengan sekumpulan bebek yang hidup bersama. Namun sayang, ada si bebek kecil yang cemas kalau ia berbeda dan tidak diperhatikan oleh teman-temannya. Semoga saja itu hanya perasaan dia saja, ya.

Yuk, kita ikuti petualangan si bebek kecil ini sambil saling mengingatkan agar kita senantiasa saling tolong, menghargai perbedaan, dan bersyukur atas apa yang kita miliki.

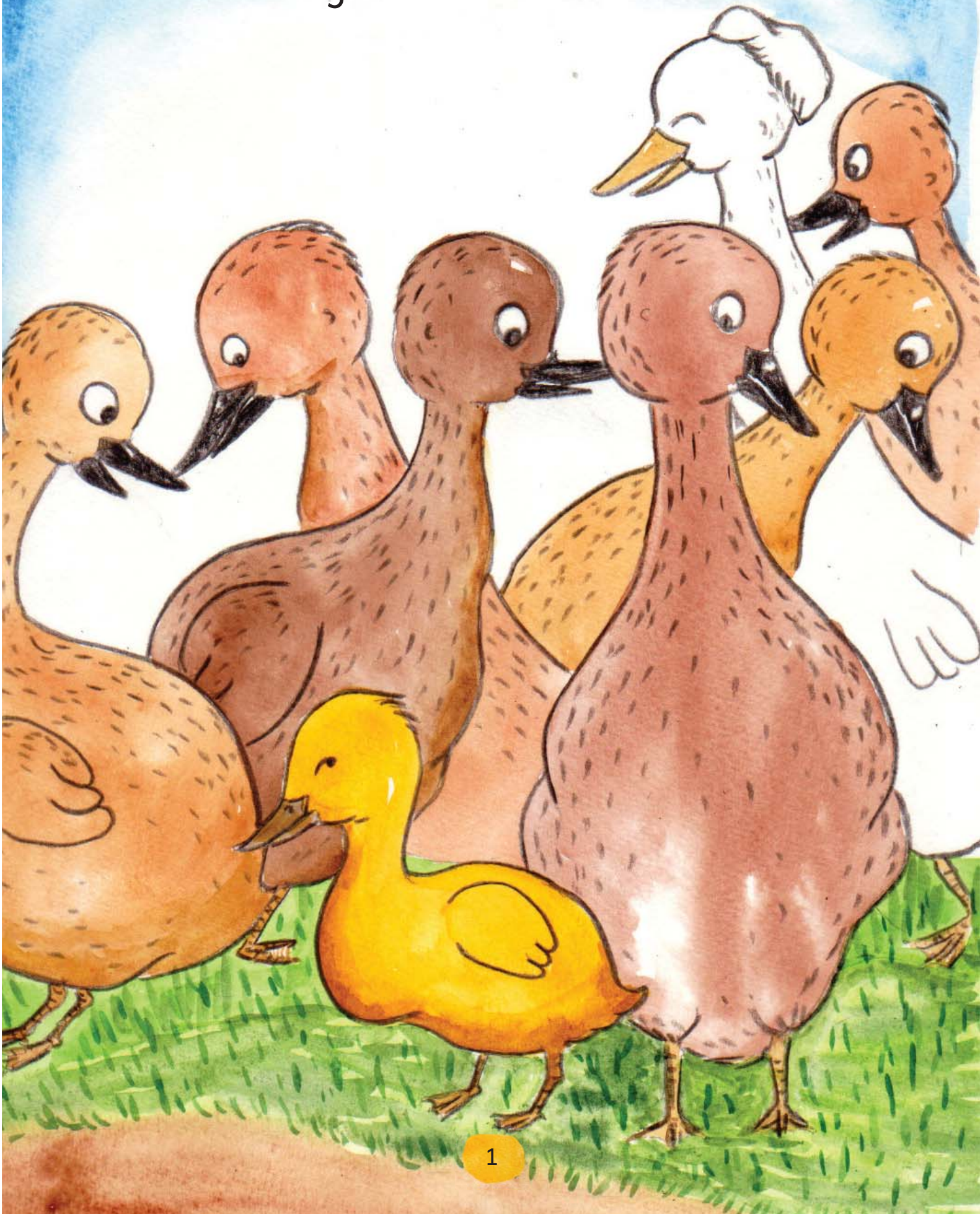
Jangan lupa meminta Ayah, Ibu, atau Kakak untuk menemani kalian membaca buku ini, ya?

Selamat membaca!

Mangupura, Juli 2021

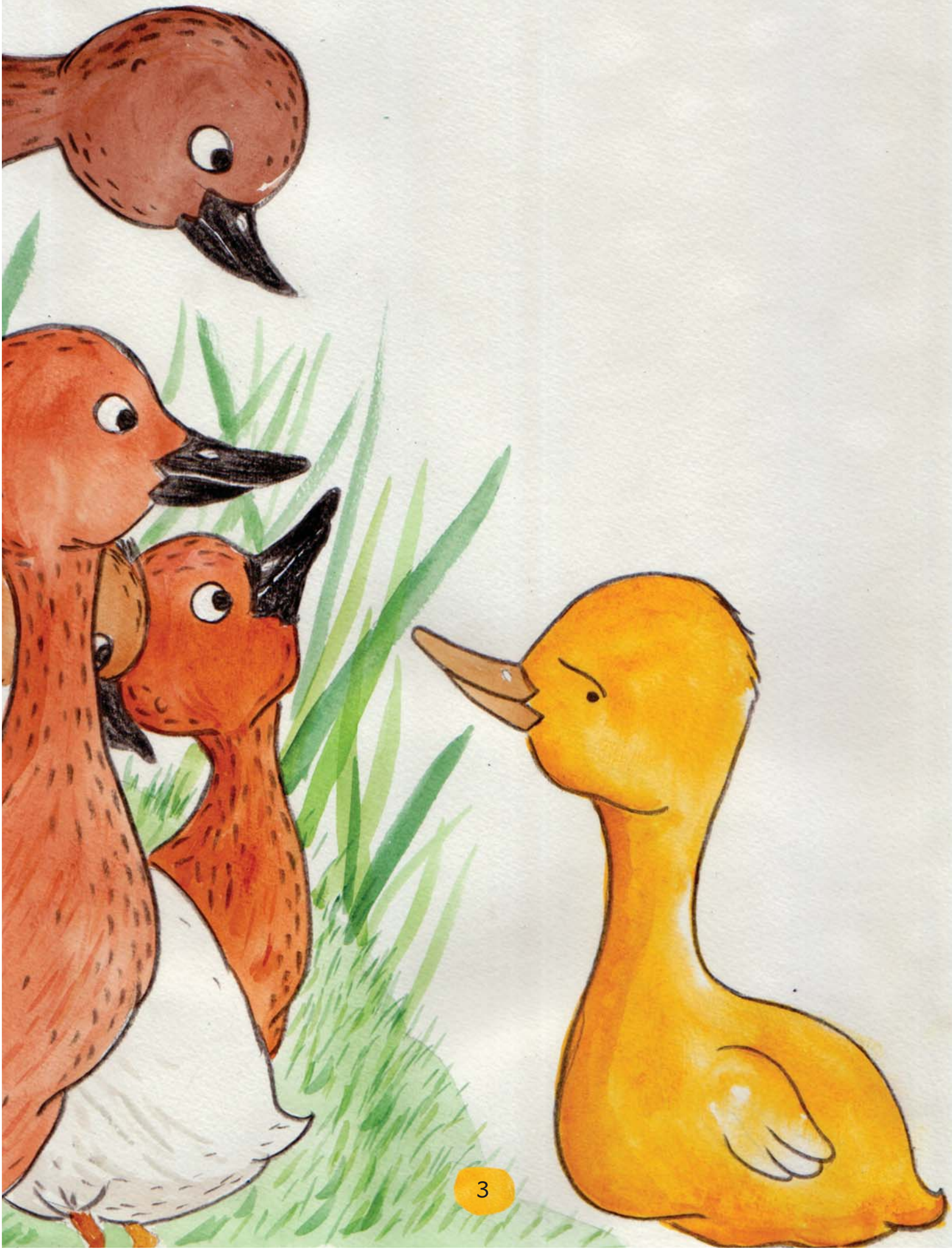
Penulis

Kami keluarga bebek.





Kami berbeda.



Aku lemah.

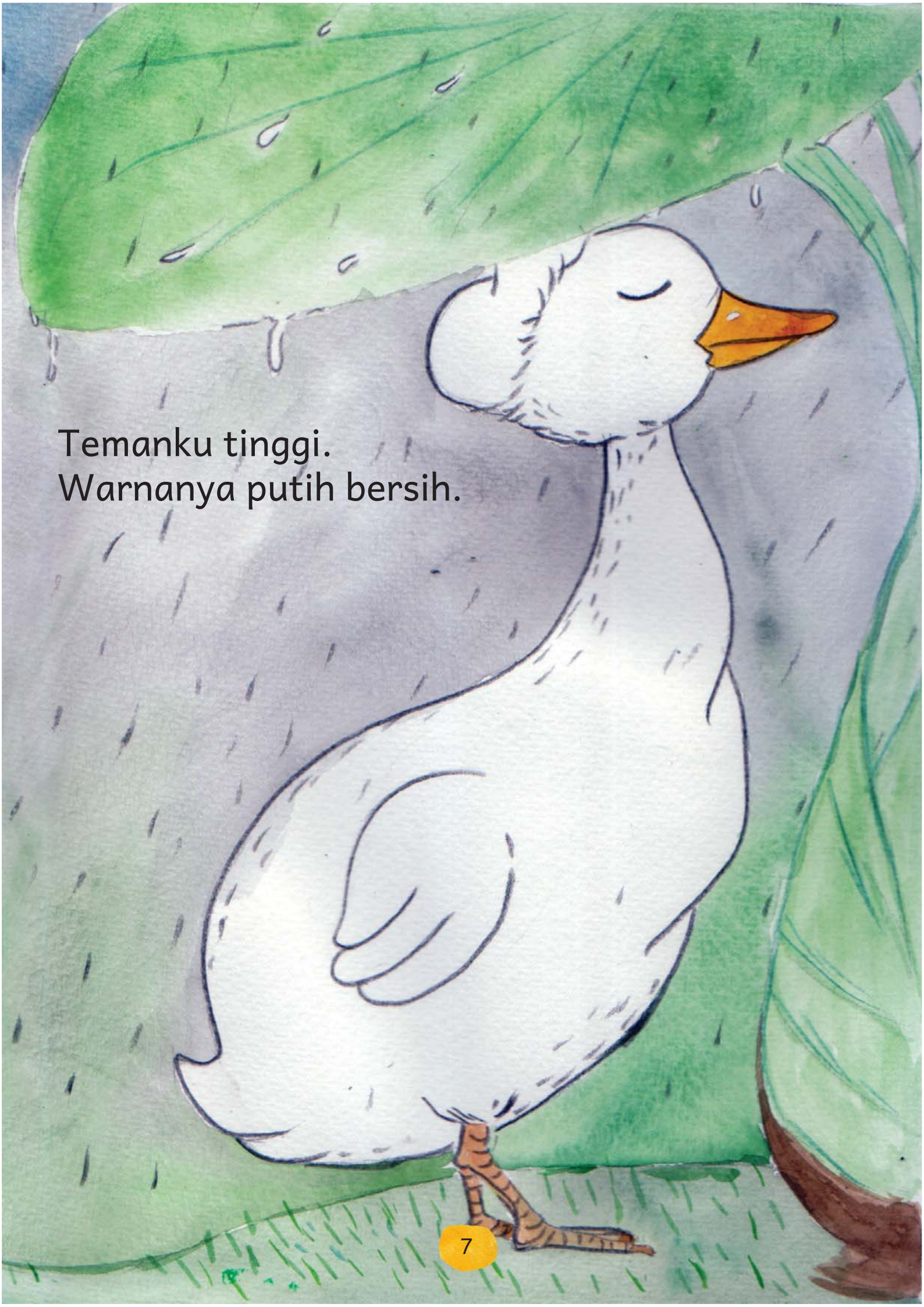


Tidak sekuat mereka.



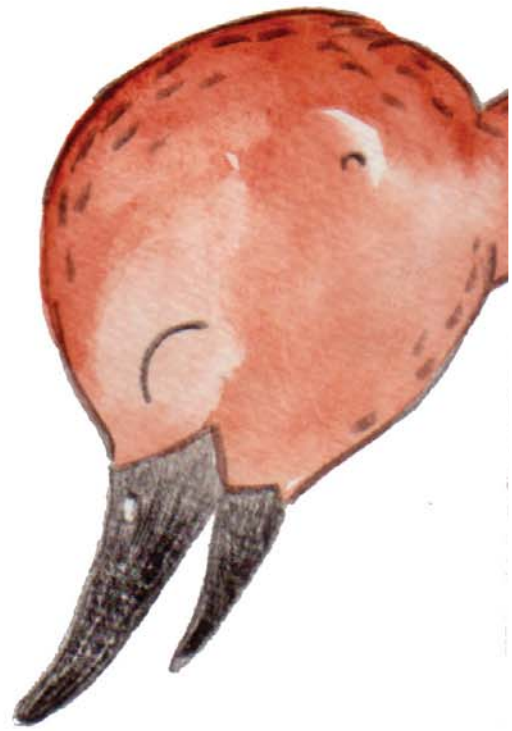
Tubuhku pendek.
Warnaku kuning kecokelatan.





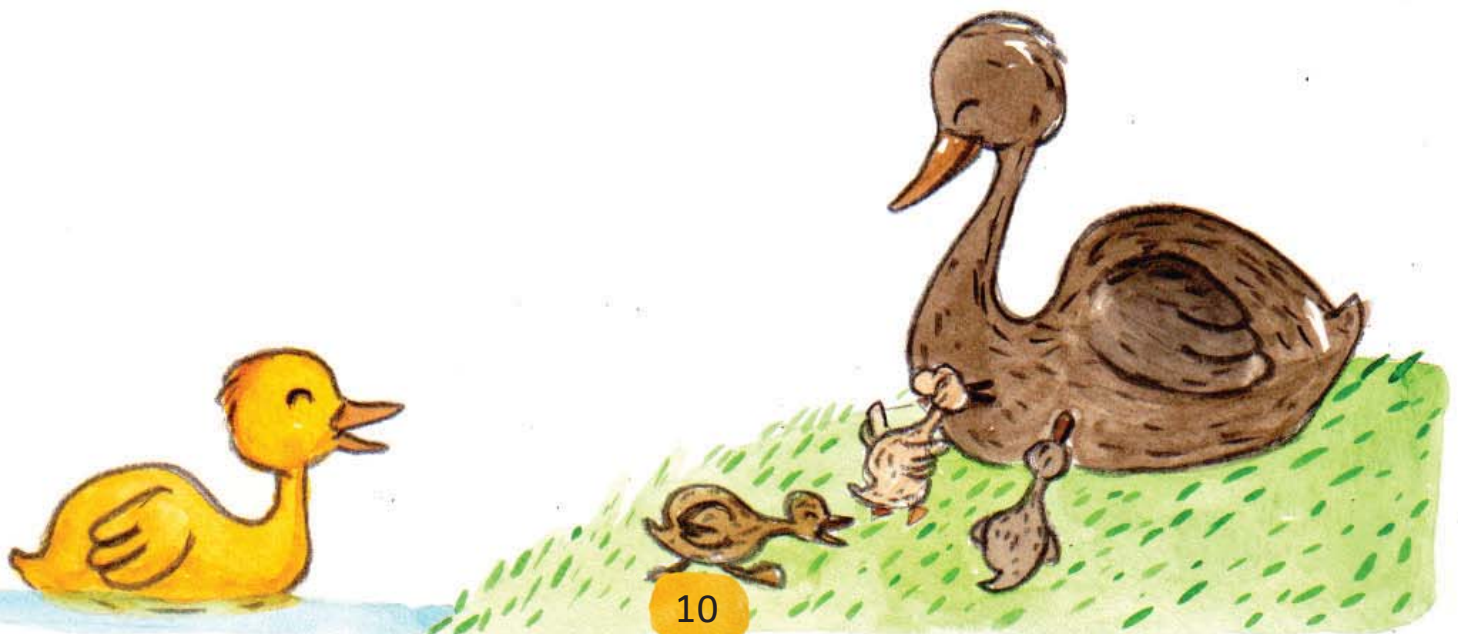
Temanku tinggi.
Warnanya putih bersih.

Badanku kecil.
Badan dia besar.

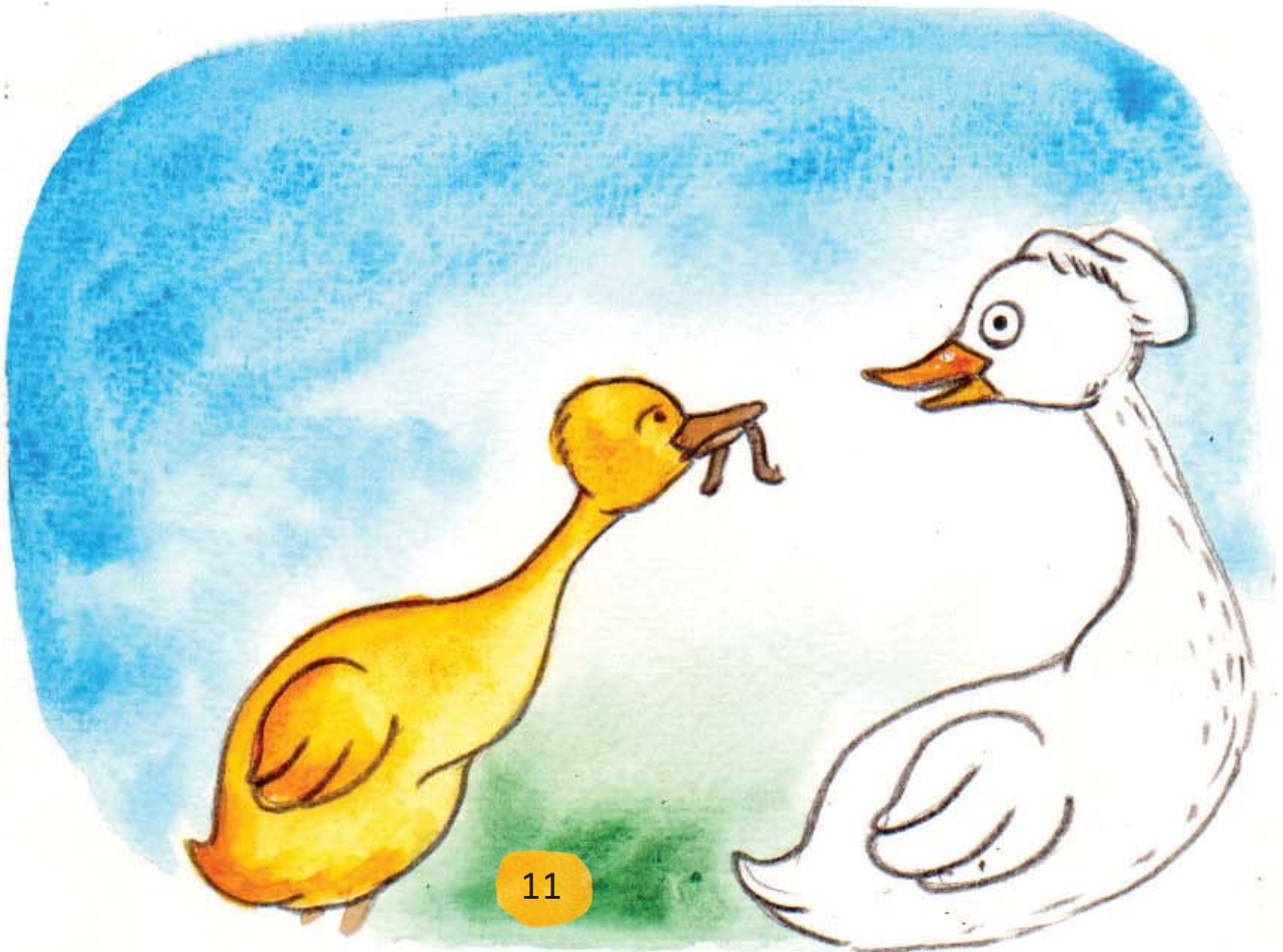




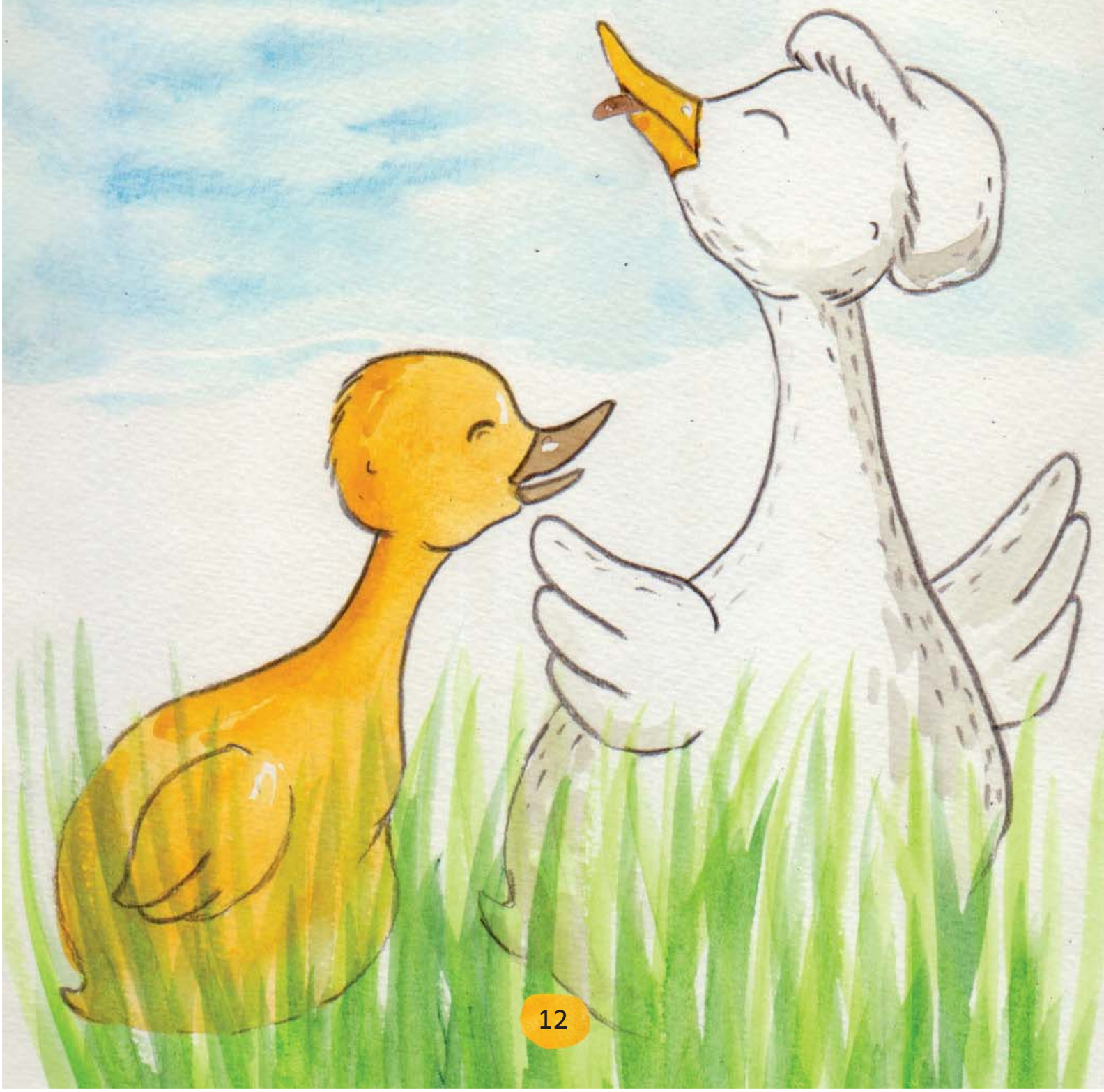
Kami senang bermain bersama.
Eh, ada yang tersesat.
Mari, kuantar pulang.



Bersama teman
aku juga suka berbagi.



Berbagi itu menyenangkan.



Hei, hati-hati!

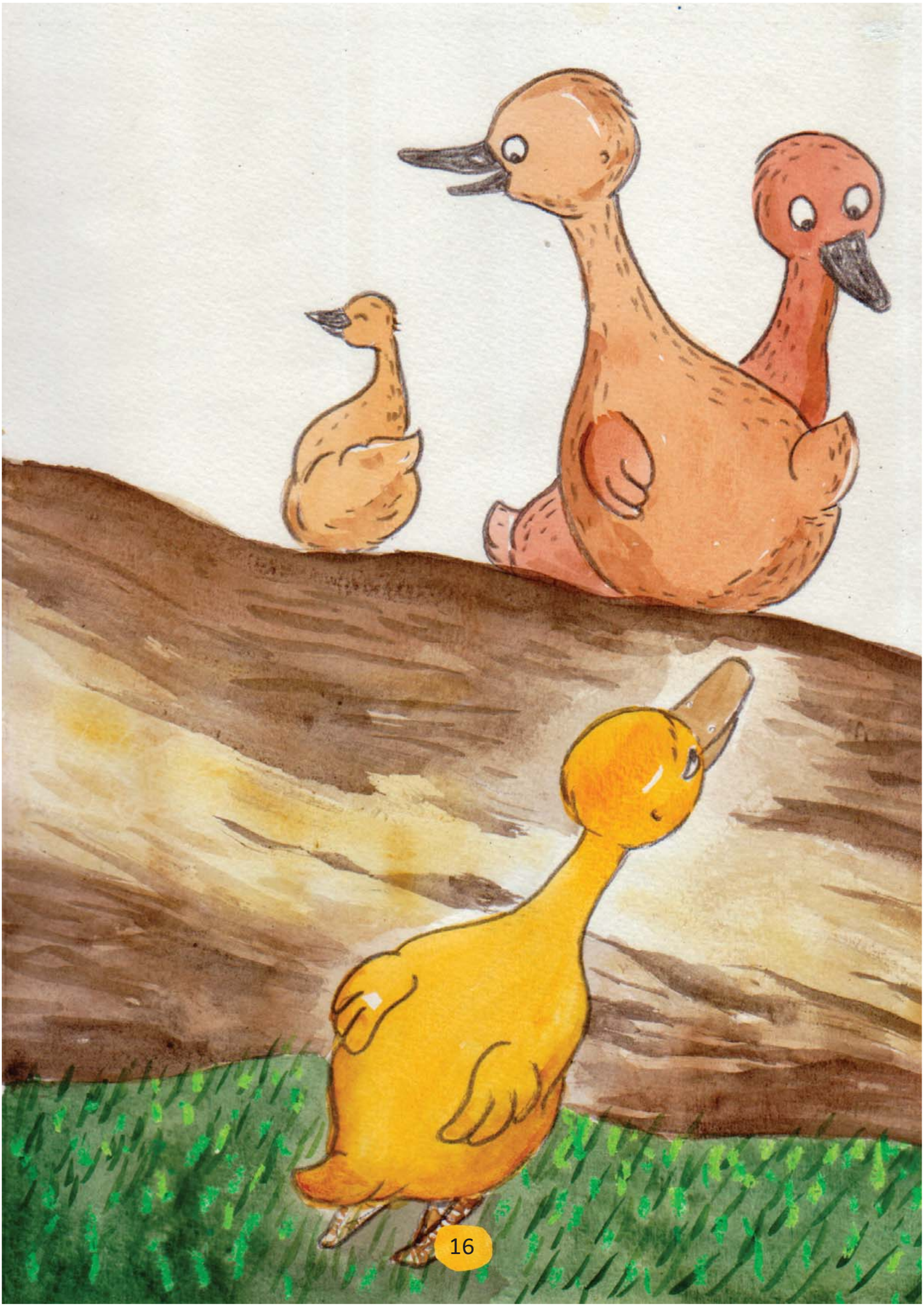


Sekarang waktunya pulang.
Namun, jalanku lambat.
Aku tertinggal di belakang.



Temanku berjalan cepat.
Dia sudah di depan.







Aku tak bisa menyusul.





Wow, mereka tak meninggalkanku.
Mereka peduli,
meskipun kami berbeda.

Senangnya bersama mereka.
Berkumpul dalam keluarga.



Kami berbeda.
Kami tetap bersaudara.



Berbeda da, da, da, da.
Sungguh tidak apa.



Biodata



Penulis

I Gusti Made Dwi Guna, lahir di Tabanan, Bali. Gemar menulis dan mengilustrasi buku anak. Karya-karyanya terbit secara *indie*. Selain itu beberapa naskah buku anaknya lolos penilaian sayembara Anggun Paud, Puskurbuk, dan Badan Bahasa - Kemdikbud. Penulis dapat disapa melalui surel gunalanji@gmail.com



Penyunting

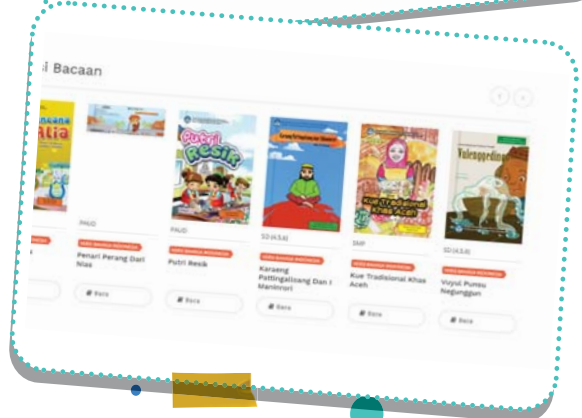
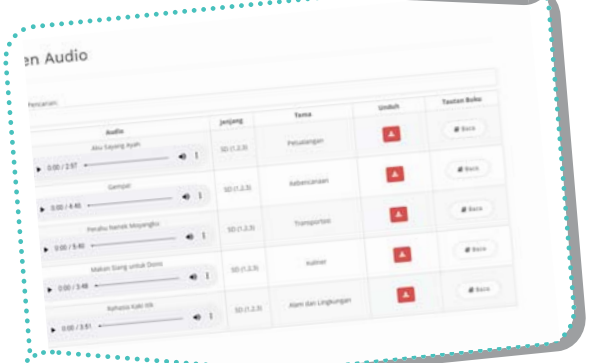
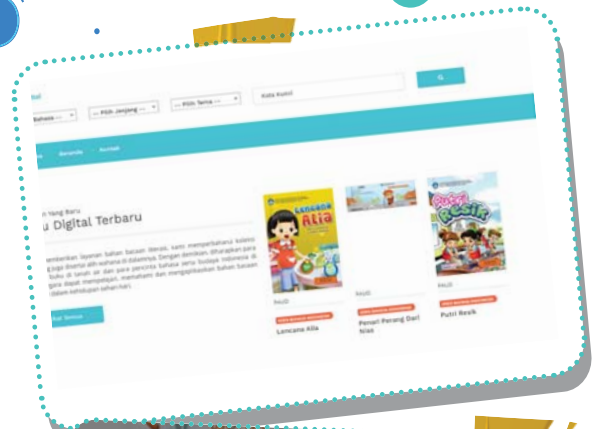
Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek sebagai penyusun modul dan bahan ajar kebahasaan serta sebagai penyunting dan penyuluh bahasa. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.

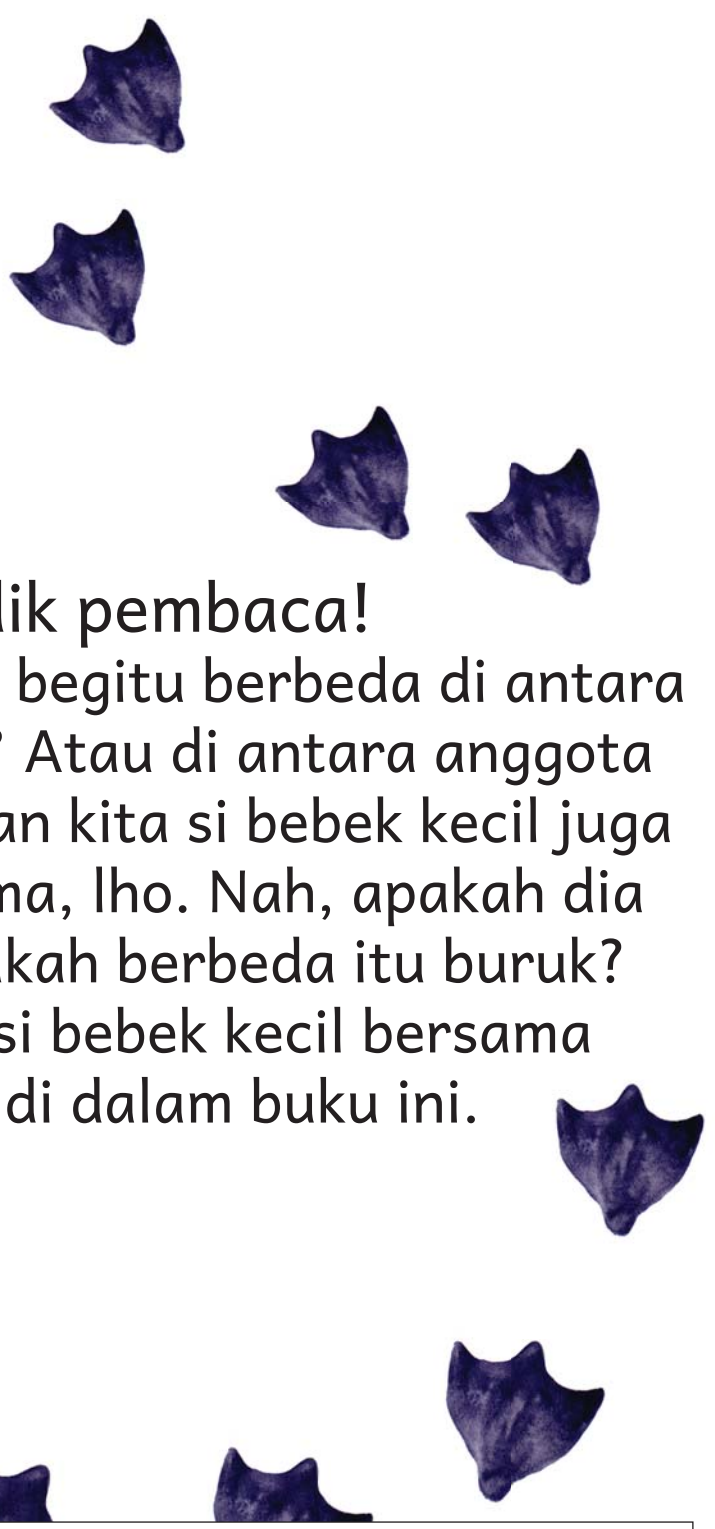
Tahukah Kamu



Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital milik Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id

Mari selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.





Hai, adik-adik pembaca!

Pernahkah kalian merasa begitu berbeda di antara teman-teman yang lain? Atau di antara anggota keluarga di rumah? Teman kita si bebek kecil juga merasakan hal yang sama, lho. Nah, apakah dia akan terus begitu? Apakah berbeda itu buruk? Yuk, ikuti perjalanan si bebek kecil bersama teman-temannya di dalam buku ini.

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



ISBN 978-623-307-167-3

